

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kepustakaan adalah metode untuk memperoleh data dari buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan pertimbangan bahwa penelitian ini nantinya akan menganalisis pesan yang disampaikan dalam novel Hati Suhita. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terkait rumusan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami dan mencari tahu pesan sabar yang tersirat dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis yang akan dijelaskan secara deskriptif. Peneliti menggunakan metode analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk dengan tujuan untuk mengetahui secara detail pesan sabar yang terdapat dalam novel tersebut.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

³¹ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) 112.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis yang digunakan untuk mendeskripsikan pesan sabar yang terdapat dalam novel tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung untuk melengkapi data primer. Data-data yang dikumpulkan dari studi kepustakaan, situs di internet dan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Penelitian dengan studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku-buku, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah dipublikasikan maupun belum. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen.³²

Teknik penelitian dalam skripsi ini menggunakan studi literatur, yaitu dengan meneliti dan memahami buku-buku, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang sesuai dengan penelitian mengenai representasi

³² Melfianora, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*, hal. 2.

sabar dalam novel Hati Suhita. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan representasi sabar.

2. Internet searching

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data. Dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian. Informasi dalam internet ini sangat berguna bagi peneliti karena banyak literatur yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Kemudahan dalam mengakses internet juga menjadi hal penting untuk memudahkan pencarian data bagi peneliti.

D. Analisis Data

Analisis data dimulai dari analisis berbagai data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Baik yang telah terkumpul melalui observasi maupun dokumentasi. Kemudian data tersebut dikelompokkan secara sistematis sesuai kategori yang telah ditentukan. Setelah pengelompokkan, peneliti melakukan pemaknaan terhadap data. Dalam melakukan pemaknaan, peneliti harus memiliki teori untuk menjelaskan dan juga berargumentasi. Selain itu, dalam pemaknaan juga harus menjelaskan temuan data dengan konteks sosial, budaya, politik dan lainnya yang melatarbelakangi fenomena yang diteliti.³³

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2016), 196-198.

Dalam analisis data ini, penulis akan memaparkan atau mendeskripsikan data-data yang menjadi temuan pada tema “Suluh Jiwa” yang terdapat dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Kemudian akan diinterpretasikan oleh penulis yang disesuaikan dengan kerangka analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Van Dijk memiliki tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan segala macam bentuk data yang terekam maupun yang tercatat guna menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan konsep kecukupan referensial. Konsep ini mula-mula digunakan sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau *video-tape* misalnya, dapat digunakan sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi, bahan yang telah tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji suatu analisis dan penafsiran data.³⁴

F. Tahap-Tahap Penelitian

Karena penelitian alamiah mengandalkan “tidak tahu apa yang tidak diketahui”, maka suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu. Tahap pertama ialah mengetahui sesuatu yang perlu diketahui.

³⁴ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) 181.

Dalam tahapan ini penulis harus mengetahui objek yaitu novel Hati Suhita dan memahami fokus penelitian yaitu representasi sabar dalam novel Hati Suhita. Tujuan pada tahap ini adalah memperoleh informasi mengenai latar yang nantinya diikuti tahap merinci informasi yang diperoleh pada tahap selanjutnya.

Tahap kedua, peneliti mencari petunjuk untuk memperoleh data dengan beberapa metode seperti dokumentasi dan pengamatan. Setelah data terkumpul peneliti mulai melanjutkan penelitian dengan teknik analisis data menggunakan wacana oleh Teun A. Van Dijk. Penelitian ini lebih fokus pada bentuk-bentuk representasi sabar pada novel Hati Suhita. Tahap ketiga, pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data terutama untuk mengadakan auditing. Pada tahap ini laporan dicek pada subjek, jika kurang sesuai perlu diadakan perbaikan untuk membangun kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.